

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan fisik paa usia lanjut di mulai dari umur 60 tahun sampai 90 tahun ke atas, dengan tanda-tanda sebagai berikut : tenaga berkurang, energi menurun, kulit makin keriput, gigi mulai rontok, tulang semakin rapuh dan sebagainya. Secara umum komdisi fisik seseorang yang sudah memasuki masa lansia mengalami kemunduran secara berlipat ganda. Hal ini dapat menimbulkan gangguan perilaku diantaranya : mencopoti keramik, marah ketika telat diberi makan, berbicara asal, berkeliaran di luar rumah dan lain sebagainya. Penyebab terjadinya gangguan perilaku oleh para lansia di Desa Walikukun yaitu karena kesepian serta kurangnya rasa kepedulian anak terhadap orang tua.
2. Pelaksanaan terapi behavioral dalam empat tahap yaitu tahap pembentukan meliputi pemberian penjelasan tentang apa itu konseling individual, tahap peralihan menjelaskan apa yang akan dilakukan dalam proses konseling serta konselor menggunakan teknik-teknik dalam konseling yang meliputi teknik attending, ekspresi wajah, tahap kegiatan mengemukakan masalah dan pelaksanaan terapi dan tahap pengakhiran yaitu

konselor melakukan teknik konseling yaitu mengarahkan, memotivasi serta menyimpulkan hasil dari proses konseling.

Pelaksanaan terapi dilakukan dalam 4 kali pertemuan yang menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama perilaku yang dilakukan oleh lansia sangatlah tidak baik dan mengganggu, pada pertemuan kedua kondisi perilaku mengalami kemunduran atau sedikit berkurang, pada pertemuan ketiga kondisi perilaku meningkat menjadi baik dan pada pertemuan terakhir perubahan perilaku lansia mengalami peningkatan yaitu menjadi sangat baik.

Perubahan perilaku yang dialami oleh lansia ini mengalami peningkatan pada setiap pertemuan karena selain terapi yang diberikan kepada peneliti, konselingpun dilakukan kepada anak lansia agar dapat mengerti dan paham akan masalah perilaku yang dihadapi oleh orang tuanya tersebut. Maka dapat di simpulkan bahwa perubahan perilaku yang terjadi pada lansia dapat teratasi dengan terapi behavioral .

B. Saran

1. Masyarakat

Kepada siapapun yang mempunyai orang tua yang sudah berusia lanjut diharapkan untuk selalu menghormati serta merawatnya sampai akhir hidupnya, jangan sia-siakan waktu yang ada sebelum menyesal dikemudian hari setelah mereka pergi untuk selama-lamanya.

2. Keluarga

Di harapkan kepada keluarga lansia yang mempunyai gangguan perilaku, agar supaya selalu menghormati, merawat serta menafkahi lansia meskipun mereka sering membuat kesal terhadap keluarga dan menjadikannya sebagai sebuah pelajaran bagi para keluarga ketika kelak sudah berusia lanjut.